

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan terjadi perubahan sistem dalam tubuh yang semuanya membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Proses adaptasi tersebut tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan meskipun hal-hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan (Walyani, 2015). Salah satu ketidaknyamanan pada kehamilan trimester 3 adalah pusing. Wanita yang pernah mengalami pusing sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil, oleh karena itu penting sekali untuk dapat membedakan pusing terjadi akibat kehamilan dengan pusing yang terjadi akibat penyebab lain (Walyani, 2015).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 di Indonesia didapatkan bahwa 28% pada ibu hamil mengalami pusing (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan survey pendahuluan di PMB. Sri Wahyuni, S.ST Surabaya pada 3 bulan terakhir (November, Desember 2018, Januari 2019) didapatkan 180 ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung 25% (45 orang), nocturia 19% (35 orang), kram kaki 16% (28 orang), konstipasi 14% (25 orang), pusing 11% (20 orang), keputihan 8% (15 orang), edema 7% (12 orang).

Pada kehamilan terjadi perubahan hormon progesterone yang meningkat. Hal ini mempengaruhi melebarnya pembuluh darah pada ibu hamil. Sistem kardiovaskular dan detak jantung akan meningkat, dan darah yang di pompa pun bisa meningkat hingga 50%. Selanjutnya, meningkatnya aliran darah ke bayi

mengakibatkan aliran darah ke otak tidak mencukupi sehingga membuat pusing dan pingsan. Seiring dengan membesarnya kehamilan, maka rahim akan menekan pembuluh darah yang disebut dengan vena kava inferior, dengan penekanan ini ternyata mampu membuat suplai darah ke otak berkurang dan menyebabkan pusing (Marmi, 2011).

Beberapa upaya dalam mengatasi pusing pada ibu hamil adalah hindari berbaring dalam posisi terlentang dan bangun secara perlahan dari posisi istirahat (Walyani, 2015). Juga upaya lain untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut dengan bangun secara perlahan dan bertahap dari keadaan duduk, hindari berdiri dalam waktu yang lama, jangan lewatkan waktu makan untuk menjaga agar kadar gula darah tetap normal, hindari perasaan-perasaan tertekan atau masalah berat lainnya, serta kontrol rutin pada saat hamil agar masalah-masalah bisa segera ditangani sebelum terjadi hal-hal yang mengarah ke patofisiologis serta mewaspadai keadaan anemia, apabila pusing yang dirasakan sangat berat dan mengganggu, segeralah periksa ke petugas kesehatan.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. H dengan pusing di PMB. Sri Wahyuni, S.ST Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. H dengan pusing di PMB. Sri Wahyuni Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. H dengan pusing
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan masalah kebidanan pada Ny. H dengan pusing
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. H dengan pusing
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara *continue* pada Ny. H dengan pusing
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi tempat penelitian

Dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas secara fisiologi.

1.4.2 Bagi masyarakat

Masyarakat terutama ibu hamil mendapatkan informasi mengenai perubahan fisiologi yang terjadi pada kehamilannya terutama dengan keluhan pusing sehingga dapat menerapkan cara untuk mengatasi keluhan pusing.

1.4.3 Bagi peneliti

Merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan teori yang telah diajarkan selama perkuliahan untuk menangani keluhan ibu hamil dengan keluhan pusing.

1.4.4 Bagi institusi pendidikan

Memberikan informasi dan referensi terhadap penanganan kasus ibu hamil dengan pusing.

1.5 Ruang lingkup

1.5.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ibu 35 minggu 2 hari dengan keluhan pusing diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

1.5.3 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu adalah PMB. Sri Wahyuni, S.ST Surabaya

1.5.4 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir yaitu pada Januari s/d Agustus 2019, adapun ganchart terlampir.

1.5.5 Metode penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus berupa *continuity of care* yaitu ibu hamil diikuti dan didampingi mulai trimester 3 sampai dengan nifas 2 minggu.

2. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2010). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. H dengan pusing di PMB Sri Wahyuni S.ST Surabaya.

penelitian program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada BPM Sri Wahyuni Surabaya serta persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya penelitian pada ibu hamil dilakukan dengan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

a. Pengumpulan data

1) Teknik

Adapun beberapa teknik untuk pengumpulan data penelitian studi kasus ini diantaranya :

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data subyektif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b) Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan untuk memperoleh data obyektif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Pemeriksaan terbagi menjadi dua yaitu pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

(1) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*) meliputi: palpasi, perkusi, aulkutasi

(2) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan dengan mengumpulkan data hasil lab dan USG ibu selama kehamilan.

b. Instrumen penelitian

1. Format asuhan kebidanan diantaranya : format pengkajian, lembar observasi pengkajian data awal, kartu skor poedji rochjati (KSPR), screening persalinan, buku KIA, diagnosa kebidanan, rencana tindakan, penatalaksanaan, dan evaluasi.
2. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisiologis misalnya: timbangan, tensimeter, stetoskop, doppler, termometer, metline, Hb stik, dan urine stik.

4. Etika Penelitian

Etika Penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik PMB atau dari bagian komite etik.

a. *Informed Consent*

Pada saat sebelum melakukan penelitian, pasien sudah melakukan tanda tangan persetujuan untuk dilakukan perawatan selama kehamilan hingga nifas 2 minggu.

b. *Beneficence*

Meningkatkan pengetahuan peneliti, dan perawatan pasien selama kehamilan hingga nifas 2 minggu.

c. *Justice*

Tidak memandang pasien dari suku, strata pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan sebagainya serta mempertimbangkan hak asasi manusia.

d. *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan pasien dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang pasien, tetapi dengan inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.